

PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN QUICK RATIO (QR) TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (PBV) PADA PT. MANDOM INDONESIA Tbk PERIODE 2014-2023

Eunike Bella Adiani¹, Nina Shabrina²

Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

eunikebella6@gmail.com, dosen01567@unpam.ac.id

Abstract

This research aims to examine the effect of Return On Equity (ROE) and Quick Ratio (QR) on Price to Book Value at PT. Mandom Indonesia Tbk period 2014-2023. This study uses a quantitative approach with secondary data sourced from the company's published financial statement through IDNFinancials for the period 2014-2023 and processed using the SPSS version 25 application. The population used is the financial statements of PT. Mandom Indonesia Tbk for the period 2014-2023 and the sample used is data from the financial position, profit and loss and stock overview. The data analysis used was descriptive statistical, classical assumption test, regression analysis, coefficient correlation, coefficient of determination, and hypothesis test. Based on the partial test result that Return On Equity (ROE) has no effect on Price to Book Value (PBV) where $T_{count} = 1,473 < T_{table} 2,36462$ with a significance value of $0,184 > 0,05$, and partially Quick Ratio (QR) has a negative effect on Price to Book Value (PBV) where $T_{count} = -3,207 > T_{table} 2,36462$ with a significance value of $0,015 < 0,05$. Meanwhile, the simultaneous F-test of Return On Equity (ROE) and Quick Ratio (QR) on Price to Book Value where $F_{count} = 13,966 > F_{table} 4,737$ with a significance value $0,004 < 0,05$. An R Square of 0,800 indicates that the variables Return On Equity (ROE) and Quick Ratio (QR) contribute 80% to the Price to Book Value (PBV) variable, while the remaining 20% is influenced by other variables outside this study.

Keywords: Return On Equity (ROE), Quick Ratio (QR), and Price to Book Value (PBV)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Return On Equity (ROE) dan Quick Ratio (QR) terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT. Mandom Indonesia Tbk periode 2014-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan publikasi perusahaan melalui IDNFinancial untuk periode 2014-2023, serta diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk Periode 2014-2023 dan sampel yang digunakan adalah data yang berasal dari posisi keuangan, laba rugi dan ikhtisar saham. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial bahwa Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) dimana nilai $t_{hitung} = 1,473 < t_{tabel} 2,36462$ dengan nilai signifikansi $0,184 > 0,05$ dan secara parsial Quick Ratio (QR) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Price to Book

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Value (PBV) dimana $t_{hitung} -3,207 > t_{tabel} 2,36462$ dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$. Sedangkan secara simultan *Return On Equity* (ROE) dan *Quick Ratio* (QR) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dimana nilai $F_{hitung} 13,966 > F_{tabel} 4,737$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. *R Square* sebesar 0,800 mengindikasikan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Quick Ratio* (QR) berkontribusi 80% terhadap variabel *Price to Book Value* (PBV), sementara sisa nya 20% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci : Return On Equity (ROE), Quick Ratio (QR), Price to Book Value (PBV)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kinerjanya guna menarik minat investor dan mempertahankan posisinya di pasar. Salah satu industri yang mengalami pertumbuhan pesat adalah sektor kosmetik dan perawatan pribadi, seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap penampilan dan perawatan diri. Di Indonesia, jumlah pelaku usaha kosmetik terus bertambah, dengan PT. Mandom Indonesia Tbk menjadi salah satu pemain utama yang dikenal lewat merek seperti Gatsby, Pixy, dan Pucelle.

Return on Equity (ROE) menjadi indikator penting dalam mengukur efektivitas perusahaan menghasilkan laba dari modal pemegang saham. Kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk sempat terganggu akibat peristiwa kebakaran pabrik aerosol pada 2015, yang diikuti dengan kenaikan biaya produksi dan tekanan persaingan pasar. Pandemi COVID-19 memperburuk kondisi tersebut, namun perusahaan mulai pulih melalui inovasi produk dan digitalisasi pemasaran, yang berdampak pada peningkatan ROE di tahun-tahun terakhir.

Quick Ratio (QR) sebagai indikator likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan penjualan persediaan. PT. Mandom Indonesia Tbk mampu menjaga likuiditas meskipun sempat tertekan setelah kebakaran dan pandemi. Hal ini dicapai melalui pengelolaan piutang dan persediaan yang optimal, sehingga QR kembali meningkat signifikan pada 2023.

Price to Book Value (PBV) digunakan untuk mengukur apresiasi pasar terhadap nilai buku perusahaan. Nilai PBV PT. Mandom Indonesia Tbk cenderung menurun setelah kebakaran 2015 dan selama pandemi, mencerminkan penurunan kepercayaan investor. Namun, PBV mulai stabil seiring perbaikan kinerja dan efisiensi operasional perusahaan. Hubungan antara ROE dan PBV terlihat jelas, di mana peningkatan ROE cenderung diikuti oleh kenaikan PBV, sesuai dengan hasil penelitian terdahulu.

Data periode 2014–2023 menunjukkan fluktuasi signifikan pada ROE, QR, dan PBV. ROE sempat mencapai puncak pada 2015, lalu turun tajam hingga bernilai negatif pada 2020–2021 sebelum kembali naik di 2022–2023. QR mengalami lonjakan besar pada 2020, sedangkan PBV menunjukkan tren menurun sejak 2014 dan stabil di level rendah pada 2022–2023. Grafik data memperjelas pola fluktuasi tersebut, sekaligus memperlihatkan hubungan yang tidak selalu linier antarvariabel.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ROE dan QR terhadap PBV pada PT. Mandom Indonesia Tbk selama periode 2014–2023. Dengan memahami hubungan ketiga variabel ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana kinerja profitabilitas dan likuiditas memengaruhi persepsi pasar serta nilai perusahaan di mata investor. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen dan investor dalam mengambil keputusan strategis yang tepat.

TINJAUAN PUSTAKA

Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2010:204), menyatakan “hasil pengembalian ekuitas atau Return On Equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya”.

Quick Ratio (QR)

Menurut Suleman (2019:9), menyatakan “Quick Ratio (QR) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar yang lebih likuid tanpa memperhitungkan nilai persediaan perusahaan karena persediaan merupakan aktiva lancar yang kurang likuid.”

Price To Book Value (PBV)

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja pasar saham terhadap nilai bukunya (Robert Ang, 1997). Perusahaan yang baik umumnya mempunyai rasio Price to Book Value (PBV) diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar daripada nilai buku perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena data dalam penelitian ini diwujudkan dalam bentuk angka dan analisis sesuai dengan analisis statistik untuk menunjukkan pengaruh antara Return On Equity (X1), Quick Ratio (X2) terhadap Price to Book Value (Y). Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022:8).

Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan untuk bahan penelitian mengambil sampel perusahaan PT. Mandom Indonesia Tbk bergerak didalam bidang produksi dan perdagangan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2023. Penelitian ini dilakukan dengan mengunduh data laporan keuangan dari website www.mandom.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah keseluruhan data laporan keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk periode 2014-2023 yang dapat diperoleh dari website PT. Mandom Indonesia Tbk sendiri.

Sampel

Dalam metode ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan ikhtisar saham pada PT. Mandom Indonesia Tbk selama 10 tahun pada periode 2014-2023.

Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk periode 2014–2023 yang diperoleh dari situs www.annualreport.com dan sumber pihak ketiga seperti IdnFinancial. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan, yaitu dengan menelaah literatur yang relevan sebagai landasan teori. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan bantuan software SPSS versi 25, meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi (R^2), serta uji hipotesis untuk menginterpretasikan hasil penelitian secara tepat.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Kuantitatif dan Uji Hipotesis, Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| ROE | 10 | -5.39 | 31.75 | 7.3330 | 10.58942 |
| QR | 10 | .93 | 6.61 | 3.8800 | 1.63575 |
| PBV | 10 | .58 | 2.75 | 1.3220 | .72654 |
| Valid N (listwise) | 10 | | | | |

Sumber : Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan Tabel di atas diketahui memiliki jumlah data sampel $n = 10$ dari tahun 2014 – 2023 :

1. Variabel Independen

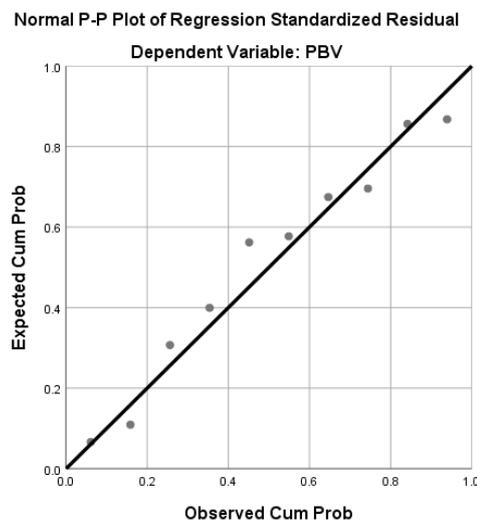
Return On Equity (ROE) selama 10 tahun mencatat nilai terendah sebesar -5,39 dan nilai tertinggi mencapai 31,75. Rata-rata ROE yang diperoleh adalah 7,3330 dengan standar deviasi sebesar 10,58942. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata ROE lebih kecil dibandingkan standar deviasi, yaitu $7,3330 < 10,58942$. Quick Ratio (QR) selama 10 tahun mencatat nilai terendah sebesar 0,93 dan nilai tertinggi sebesar 6,61. Rata-rata QR yang diperoleh adalah 3,8800 dengan standar deviasi 1,63575. Dari data tersebut, terlihat bahwa rata-rata QR lebih besar dibandingkan standar deviasi, yaitu $3,8800 > 1,63575$.

2. Variabel Dependen

Price to Book Value (PBV) selama periode 10 tahun mencatat nilai terendah sebesar 0,58 dan nilai tertinggi mencapai 2,75. Rata-rata PBV yang diperoleh adalah 1,3220 dengan standar deviasi sebesar 0,72654. Dari data tersebut, terlihat bahwa rata-rata PBV lebih besar dibandingkan standar deviasi, yaitu $1,3220 > 0,72654$.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Grafik Probability Plot

Berdasarkan grafik normal P-P Plot of Regression Standardized Residual pada gambar tersebut, dapat diamati bahwa titik-titik data tersebar dekat dengan garis diagonal dan mengikuti pola garis tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One sample kolmogrov Smirnov

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 10 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .32523639 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .170 |
| | Positive | .119 |
| | Negative | -.170 |
| Test Statistic | | .170 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan pada data di Tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,200, yang melebihi tingkat signifikan 0,05. Kondisi ini mengindikasikan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas. Temuan ini sejalan dengan hasil uji normalitas yang telah dilakukan sebelumnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

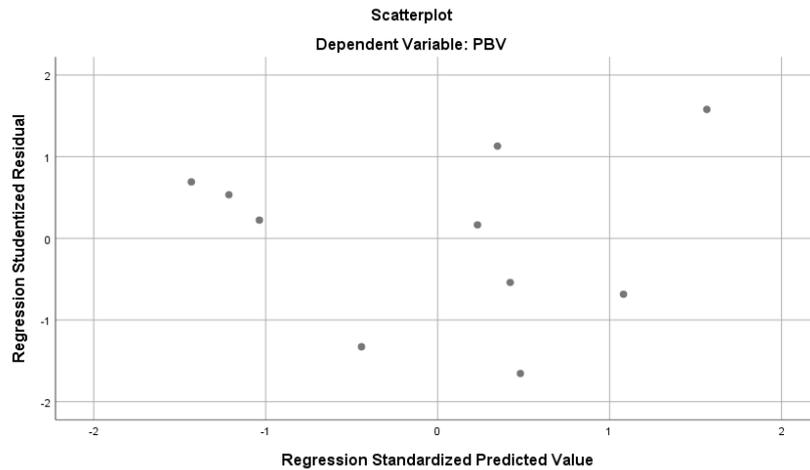
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 2.329 | .449 | | 5.183 | .001 | | |
| | ROE | .021 | .014 | .310 | 1.473 | .184 | .647 | 1.546 |
| | QR | -.300 | .093 | -.675 | -3.207 | .015 | .647 | 1.546 |

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan Tabel di atas, nilai tolerance masing-masing variabel independen tercatat sebesar 0,647 > 0,10, sementara nilai VIF sebesar 1,546 < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas, artinya variabel independen tidak saling memengaruhi secara signifikan..

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Scatterplot Regression Standarized Predicted Value

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan Gambar di atas, tampak bahwa plot sebar (scatterplot) memperlihatkan titik-titik data yang tersebar acak tanpa membentuk pola tertentu. Titik-titik tersebut tersebar secara merata di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y. Hal ini menandakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model tersebut layak digunakan untuk memprediksi PBV menggunakan variabel independen ROE dan QR.

3. Analisis Kuantitatif

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 2.329 | .449 | | 5.183 | .001 |
| | ROE | .021 | .014 | .310 | 1.473 | .184 |
| | QR | -.300 | .093 | -.675 | -3.207 | .015 |

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25

$$Y = 2,329 + 0,021 X1 + (-0,300) X2 + \epsilon$$

Dari hasil persamaan tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2,329 menunjukkan bahwa apabila variabel ROE (X1) dan variabel QR (X2) bernilai nol, maka variabel PBV (Y) diperkirakan sebesar 2,329.
2. Koefisien regresi variabel ROE (X1) adalah sebesar 0,021 dengan nilai positif, menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 kali pada ROE akan diikuti oleh peningkatan PBV (Y) sebesar 0,021. Sebaliknya apabila ROE mengalami penurunan 1 kali, maka PBV (Y) juga akan menurun sebesar 0,021. Namun, pengaruh ini tidak signifikan secara statistik.
3. Koefisien regresi untuk variabel QR (X2) sebesar -0,300 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada QR akan mengakibatkan penurunan PBV (Y) sebesar 0,300. Sebaliknya, jika QR mengalami penurunan satu unit, maka PBV (Y) diperkirakan akan naik sebesar 0,300.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .894 ^a | .800 | .742 | .36878 | 2.420 |

a. Predictors: (Constant), QR, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan Tabel di atas, yang berjudul "Model Summary", hasil pengujian memperlihatkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,894. Nilai ini berada dalam kisaran 0,80 - 1,00, yang mengindikasikan adanya hubungan dengan tingkat keterkaitan yang sangat kuat antara variabel-variabel yang diteliti. Korelasi ini mendekati angka 1, sehingga dapat diklasifikasikan sebagai korelasi yang sangat kuat.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .894 ^a | .800 | .742 | .36878 |

a. Predictors: (Constant), QR, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan Tabel di atas, nilai R Square tercatat sebesar 0,800 atau jika diubah ke dalam persentase menjadi sebesar 80%. Angka ini mengindikasikan bahwa variabel ROE dan QR secara bersamaan menjelaskan 80% variasi pada PBV. Sedangkan, 20% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

Uji t(Uji Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.329 | .449 | | 5.183 | .001 |
| | ROE | .021 | .014 | .310 | 1.473 | .184 |
| | QR | -.300 | .093 | -.675 | -3.207 | .015 |

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh nilai t pada ROE sebesar 1,473 dengan nilai Sig. 0,184, sedangkan nilai t pada QR sebesar -3,207 dengan nilai Sig. 0,015. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari hasil uji t secara parsial sebagai berikut:

1. H1 : Pengaruh Return On Equity (ROE) (X1) terhadap Price to Book Value (PBV) (Y)
Berdasarkan hasil uji t, nilai signifikan untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,0184 > 0,05 serta nilai thitung sebesar 1,473 < ttabel 2,36462. Dengan demikian, H0 diterima dan H1 ditolak, yang mengindikasikan bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PBV secara parsial.
2. H2 : Pengaruh Quick Ratio (QR) (X2) terhadap Price to Book Value (PBV) (Y)
Berdasarkan hasil uji t, nilai signifikan untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,015 < 0,05 serta nilai thitung sebesar -3,207 > ttabel 2,36462. Dengan demikian, H0 ditolak dan H2 diterima, yang mengindikasikan bahwa QR memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap PBV secara parsial.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 3.799 | 2 | 1.899 | 13.966 | .004 ^b |
| | Residual | .952 | 7 | .136 | | |
| | Total | 4.751 | 9 | | | |

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), QR, ROE

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan Tabel di atas, uji F menghasilkan nilai Fhitung sebesar 13,966 dan nilai signifikan 0,004. Berdasarkan data ini, nilai hitung Fhitung sebesar 13,966 > Ftabel 4,737, serta nilai signifikan 0,004 < 0,05, sehingga H0 ditolak H3 diterima. Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel ROE (X1) dan QR (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV (Y).

Pembahasan

Pengaruh Return On Equity (ROE) (X1) terhadap Price to Book Value (PBV) (Y)

Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa variabel ROE (X1) terhadap PBV (Y) memiliki nilai thitung sebesar 1,473 < ttabel 2,36462, serta nilai signifikan 0,184, yang melebihi batas 0,05. Oleh karena itu, H0 diterima dan H1 ditolak, yang berarti bahwa variabel ROE tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap PBV pada PT. Mandom Indonesia Tbk selama periode 2014-2023.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa fluktuasi ROE tidak memberikan dampak pada PBV. Dengan kata lain, pengelolaan ekuitas perusahaan dalam menghasilkan laba tidak secara signifikan menarik perhatian pasar atau diakui oleh investor, sehingga laba atas ekuitas tidak dianggap sebagai indikator laba yang relevan.

Pengaruh Quick Ratio (QR) (X2) terhadap Price to Book Value (PBV) (Y)

Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa variabel QR terhadap PBV memiliki nilai thitung sebesar -3,207 < ttabel 2,36462, serta nilai signifikan 0,015 yang kurang dari batas 0,05. Oleh karena itu, H0 ditolak dan H2 diterima, yang berarti bahwa variabel QR terdapat pengaruh negatif secara signifikan terhadap PBV pada PT. Mandom Indonesia Tbk selama periode 2014-2023. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan

harus mampu menjaga keseimbangan antara likuiditas dan efisiensi pengelolaan aset guna mencapai nilai perusahaan yang optimal.

Pengaruh Return On Equity (ROE) (X1) dan Quick Ratio (QR) (X2) terhadap Price to Book Value (PBV) (Y)

Hasil uji F simultan, menunjukkan bahwa variabel ROE dan QR memiliki pengaruh secara signifikan terhadap PBV pada PT. Mandom Indonesia Tbk selama periode 2014-2023. Diperoleh nilai Fhitung 13,966 > Ftabel 4,737 dan dengan nilai signifikan 0,004. Dengan demikian, Ho ditolak H3 diterima, yang berarti bahwa variabel ROE dan QR, yang menunjukkan bahwa peningkatan bersama-sama pada variabel ROE dan QR akan berdampak positif pada kenaikan nilai PBV.

KESIMPULAN

Berdasarkan perumusan masalah, hasil analisis, serta pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Return on Equity (ROE) dan Quick Ratio (QR) terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT. Mandom Indonesia Tbk selama periode 2014–2023, dari hasil analisis tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Uji t secara parsial, menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PBV pada PT. Mandom Indonesia Tbk periode 2014 – 2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar $1,473 < ttabel$ sebesar 2,36462, serta nilai signifikan sebesar $0,184 > 0,05$.
2. Uji t secara parsial, menunjukkan bahwa QR berpengaruh negatif secara signifikan terhadap PBV pada PT. Mandom Indonesia Tbk periode 2014 – 2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar $-3,207 > ttabel$ sebesar 2,36462, serta nilai signifikan sebesar $0,015 < 0,05$.
3. Uji F secara simultan, menunjukkan bahwa ROE dan QR secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap PBV pada PT. Mandom Indonesia Tbk periode 2014 – 2023. Hal tersebut ditunjukkan melalui nilai Fhitung sebesar 13,966 > Ftabel sebesar 4,737, serta nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Agus Sartono, (2001), Manajemen Keuangan, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta BPPE
- Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Kencana.
- Dadang Prasetyo Jatmiko. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta. 2013. Rahasia Saham dan Obligasi Strategi Meraih Keuntungan Tak Terbatas Dalam Bermain Saham dan Obligasi. Bandung. Alfabeta
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 (edisi 9). Cetakan ke IX. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Hanafi, M.M. (2013). Manajemen Keuangani. Edisi pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Hans Kartikahadi., dkk. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Hery. (2016). Financial Ratio for Business: Analisis Keuangan untuk Menilai Kondisi Finansial dan Kinerja Perusahaan. Jakarta: PT. Grafindo.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan(12th ed.). Jakarta: PT. Grasindo.
- Kasmir, (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- L. M. Samryn, (2011). Pengantar Akuntansi, Edisi Pertama, Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Manullang, M. (2017). Dasar-dasar Manajemen. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Munawir. (2016). Analisa Laporan Keuangan. Liberty.

- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen: Dasar, pengertian, dan masalah (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Robert Ang, (1997), *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Mediasoft Indonesia, Jakarta
- Silvia. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya :Scopindo.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Suleman, D. (2019). *Manajemen Keuangan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta
- Sutrisno, (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta:
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Cetakan Kedelapan. BPF. Yogyakarta.

Sumber Jurnal

- Apriliyani, D., & Nugroho, R. D. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Bumi Serpong Damai, Tbk Periode 2011–2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(8), 727-739.
<https://doi.org/10.70451/cakrawala.v1i4.227>
- Aslindar, D. A., & Lestari, U. P. (2021). Determinan Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), 1-14.
- Eliza, A., Mikial, M., & Mayasari, R. P. (2024, October). Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Quick Ratio (QR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. In *Forbiswira Forum Bisnis Dan Kewirausahaan (Vol. 14, No. 1, Hal. 206-227)*.
<https://Doi.Org/10.35957/Forbiswira.V14i1.7903>
- Cahyani, A. S., & Shabrina, N. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Periode 2014–2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(4), 1174-1184.
- Devi, N., & Rimawan, M. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada PT. Lippo Karawaci Tbk). *JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*. 7(2). DOI:
<https://Doi.Org/10.29407/jae.v7i2.17898>
- Haznun, A., & Akbar, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Bopo Dan Struktur Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 3(3), 551-560. <https://Doi.Org/10.47065/Ekuitas.V3i3.1291>
- Irgianto, F. R. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), Quick Ratio (QR), Debt To Asset Ratio (DAR), Dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Kamal, E. O., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Board Gender, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Bergerak Dibidang Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2016). *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(3), 96-103.
- Nasehah, D., & Widyarti, E. T. (2012). Analisis Pengaruh ROE, DER, DPR, Growth, dan Firm Size Terhadap Price To Book Value (PBV)(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI periode Tahun 2007-2010) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

- Ramadhan, R. S., & Priyanto, A. A. (2021). Pengaruh Kinerja Dan Kesehatan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Bukit Asam, Tbk Periode 2011-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 4(2), 2598-9545. <https://Doi.Org/10.32493/Frkm.V4i2.10038>
- Rahmayanti, E., Rimawan, M., & Huda, N. (2024). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Lippo Karawaci Tbk. *Ganec Swara*, 18(3), 1416-1423. Issn : 1978-0125, Issn : 2615-8116. <https://Doi.Org/10.35327/Gara.V18i3.1011>
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE Dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2016). *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3). <https://Doi.Org/10.35794/Emba.7.3.2019.24196>
- Suraya, A., & Dona, T. M. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Price To Book Value Ratio Pada PT Ciputra Development Tbk. *Jurnal Sekuritas*, 3(2), 16675.
- Syambas, M., & Hakim, A. D. M. (2024). Pengaruh Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Industri Wadah Dan Kemasan Tahun 2019-2023. *J-Ceki: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 6512-6520. <https://Doi.Org/10.56799/Jceki.V3i6.5351>
- Wulandari, B., Albert, A., Harianto, F., & Sovi, S. (2021). Pengaruh Der, Roe, Sg, Npm, Cr, Dpr Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bei. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 96-106. <https://Doi.Org/10.33395/Owner.V5i1.326>

Sumber Website

www.idx.co.id diakses pada 06/10/2014 jam 17.57

<https://kemenperin.go.id/artikel/21460/perubahan-gaya-hidup-dorong-industri-kosmetik> diakses pada 9/11/2014 jam 19:37